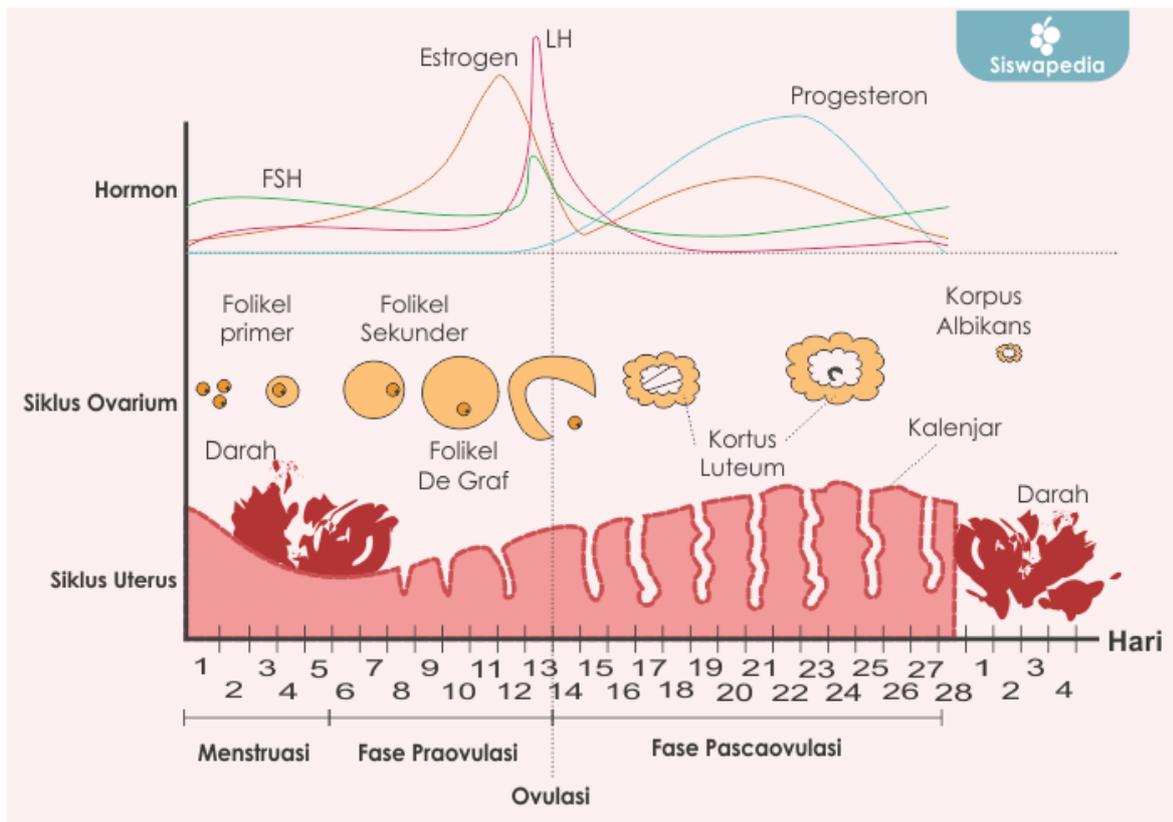


Evaluasi MK DPKBKR

Tema : Siklus Menstruasi

1. Jelaskan mengenai siklus menstruasi yang terjadi pada seorang perempuan berdasarkan gambar di bawah ini ! (70)



Jawaban :

- Fase Menstruasi yang terjadi pada hari 1-6 bila di lihat dari diagram di atas dimana pada fase ini terjadi setiap bulan pada wanita siklus menstruasi biasanya terjadi 23-35 hari namun normal 28 hari. Fase ini terjadi bila sel telur tidak dibuahi oleh sel sperma, sehingga kadar pada hormone progesterone dan estrogen menurun. Sehingga lapisan endometrium yang menebal akan meluruh karena tidak terjadinya pembuahan yang di sebut sebagai menstruasi.
- Fase Pra-Ovulasi pada fase ini kelenjar hipofisis anterior akan meningkatkan kadar hormone LH dan hormone perangsang folikel FSH. Dimana hormone ini akan menghasilkan 5-20 folikel, setiap folikel memiliki telur yang belum matang. Pertumbuhan folikel inilah yang merangsang pertumbuhan lapisan Rahim untuk menebal dalam mempersiapkan untuk kemungkinan terjadinya kehamilan (pembuahan).

- Fase Ovulasi pada fase ini terjadinya pelepasan sel telur matang dari permukaan ovarium dan menuju ke tuba falopi dan kemudian akan menempel pada dinding Rahim dan menunggu sel sperma untuk di buahi. Pada fase ovulasi, hormon estrogen akan mempengaruhi hipofisis anterior untuk sekresi hormon LH yang berperan dalam memicu ovulasi untuk melepas oosit sekunder. Fase ovulasi merupakan tahapan di mana ovum (sel telur) siap dibuahi oleh sel sperma.
- Tahapan yang terakhir adalah fase pasca ovulasi, pada fase ini terjadi pembentukan korpus luteum yang akan menghasilkan hormon progesteron. Hormon ini berperan dalam penebalan dinding endometrium. Sehingga, keadaan dinding endometrium akan semakin menebal. Jika terjadi pembuahan, dinding endometrium akan dipertahankan dan semakin menebal dan fase menstruasi tidak terjadi. Jika ovum tidak dibuahi maka akan terjadi peluruhan dinding endometrium dan terjadi menstruasi.

2. Sebut dan Jelaskan Hormon yang berpengaruh pada saat menstruasi! (30)

Jawaban :

- Estrogen berperan di dalam tubuh, terutama pada ovulasi dalam siklus reproduksi wanita. Hormone estrogen juga berperan masa pubertas serta terlibat dalam pembentukan kembali lapisan rahim setelah periode menstruasi.
- Progesteron Hormon ini bekerjasama dengan estrogen guna menjaga siklus reproduksi dan menjaga kehamilan. Sama dengan estrogen, progesteron juga diproduksi di ovarium dan berperan dalam penebalan dinding rahim.
- Hormon pelepas gonadotropin (Gonadotrophin-releasing-hormone-GnRh) Diproduksi oleh hipotalamus hormon ini membantu memberikan rangsangan pada tubuh untuk menghasilkan hormon perangsang folikel dan hormon pelutein.
- Hormon Pelutein (Luteinizing hormone-LH) Sel telur dan proses ovulasi dihasilkan oleh ovarium berkat rangsangan dari hormon ini.
- Hormon perangsang folikel (Follicle stimulating hormone-FSH) Hormon ini berfungsi membantu sel telur di dalam ovarium matang dan siap untuk dilepaskan. Hormon ini diproduksi di kelenjar pituitari pada bagian bawah otak.